

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN RIWAYAT
PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA:**

LITERATUR REVIEW

***CORELLATION BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE OF NUTRITION
AND HISTORY OF INFECTIOUS DISEASES WITH STUNTING
INCIDENCE IN TODDLERS: LITERATURE REVIEW***

M. Alfarizi Palewo¹, Ni Wayan Wiwin A.²



DISUSUN OLEH:

M. ALFARIZI PALEWO

17111024110058

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Riwayat Penyakit
Infeksi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita: *Literatur Review***

***Corellation between Mother's Knowledge of Nutrition and History of
Infectious Diseases with Stunting Incidence in Toddlers: Literature
Review***

M. Alfarizi Palewo¹, Ni Wayan Wiwin A.²



Disusun Oleh:

M. Alfarizi Palewo

17111024110058

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN RIWAYAT
PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA :
*LITERATUR REVIEW***

Bersama dengan persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Peneliti

Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep, M.Pd
NIDN. 1114128602

M. Alfarizi Palewo
NIM. 17111024110058

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**

Ns. Milhatun, M.Kep
NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA : LITERATUR REVIEW**

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

M. ALFARIZI PALEWO

17111024110058

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 29 Juni 2021

Penguji I



Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep
NIDN. 1101038301

Penguji II



Ns. Ni Wayan Wiwin, S.Kep., M.pd
NIDN. 1114128602

Mengetahui :

Ketua Prodi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita: *Literatur Review*

M. Alfarizi Palewo¹⁾, Ni Wayan Wiwin A²⁾, Fatma Zulaikha³⁾

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No.15, Samarinda
Email: alfarizy.palewo@gmail.com

INTISARI

Tujuan studi: Artikel review ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan diet ibu dan riwayat penyakit menular dengan retardasi pertumbuhan pada anak balita dengan penelitian sebelumnya.

Metodologi: Penelitian ini merupakan studi literatur, rangkaian studi tentang metode pengumpulan data kepustakaan, atau studi yang mendalami topik penelitian melalui informasi kepustakaan (jurnal akademik). Kriteria inklusi: artikel jurnal bahasa Indonesia dan Inggris, publikasi dalam 5 tahun terakhir 2016-2021, 15 tahun bayi stunting, artikel penelitian asli, teks lengkap, teks bebas, nama jurnal, volume, nomor, halaman jurnal, subjek tentang artikel tentang kejadian stunting pada bayi dibawah 15 tahun, pengetahuan gizi ibu, dan riwayat penyakit infeksi.

Hasil: Berdasarkan temuan dari analisis tinjauan literatur terhadap 20 jurnal dari 3 database Google Scholar, Pubmed dan Research Gate. Lima belas jurnal ditemukan menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan riwayat penyakit menular bayi dengan stunting, dan lima jurnal mencatat tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan riwayat penyakit menular dengan stunting.

Manfaat: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan penelitian dan informasi pengetahuan gizi ibu dan perkembangan retardasi pertumbuhan yang berhubungan dengan riwayat penyakit infeksi.

Kata kunci: Balita, Pengetahuan Ibu, Riwayat Infeksi, Stunting.

Corellation between Mother's Knowledge of Nutrition and History of Infectious Diseases with Stunting Incidence in Toddlers

M. Alfarizi Palewo¹⁾, Ni Wayan Wiwin A²⁾, Fatma Zulaikha³⁾

S1 Nursing Science Study Program, Faculty of Nursing Sciences
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No.15, Samarinda
Email: alfarizy.palewo@gmail.com

ABSTRACT

Purpose of study: *This review article aims to analyze maternal knowledge about nutrition and history of infectious diseases with stunting in children under five with previous studies.*

Methodology: *This research is a literature study, a series of studies on literature data collection methods, or a study that explores research topics through literature information (academic journals). Inclusion criteria: journal articles Indonesian and the UK, publications in the last 5 years 2016-2021, 15 years of stunting babies, original research articles, full text, free text, journal names, volumes, numbers, journal pages, subjects about articles on the incidence of stunting in infants under 15 years old, knowledge of maternal nutrition, and a history of infectious diseases.*

Results: *Based on findings from a literature review analysis of 20 journals from 3 Google Scholar, Pubmed and Research Gate databases. Fifteen journals were found to show a relationship between maternal nutritional knowledge and a history of infant infectious diseases with stunting, and five journals recorded no relationship between maternal nutrition knowledge and a history of infectious diseases with stunting.*

Applications: *The results of this study are expected to add insight, knowledge and skills to conduct research and information on maternal nutrition knowledge and the development of growth retardation related to a history of infectious diseases.*

Keywords: *Toddler, Maternal Knowledge, Infection History, Stunting.*

PENDAHULUAN

Stunting adalah ketika seorang anak lebih pendek atau lebih tinggi dari usianya. Ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang melebihi median Standar Pertumbuhan Anak WHO dikurangi dua standar deviasi. Stunting pada balita merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kombinasi kondisi sosial ekonomi dan gizi ibu selama kehamilan, morbiditas bayi dan gizi kurang.

Menurut World Health Organization, jika prevalensinya mencapai lebih dari 20% maka prevalensi bayi stunting menjadi masalah kesehatan masyarakat, sehingga persentase bayi stunting di Indonesia masih tinggi yang harus ditanggulangi masalah kesehatannya. telah dipecahkan. Indonesia juga memiliki prevalensi stunting tertinggi dibandingkan dengan Malaysia (17%), Myanmar (35%), Vietnam (23%), Thailand (16%) dan Singapura (4%) (WHO, 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar 2018, prevalensi stunting pada anak di bawah 2 tahun secara nasional adalah 29,9% (Kementerian Kesehatan, 2018). Menurut Kementerian Kesehatan, angka stunting anak balita di Indonesia tahun 2019 lebih rendah dari 2018, naik dari 30,8% menjadi 27,7%. Meskipun telah terjadi penurunan, namun jumlahnya masih relatif tinggi, yaitu 28 anak per 100 anak stunting. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mengatakan bahwa prevalensi stunting pada anak di bawah usia 5 tahun di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpenghasilan menengah lainnya.

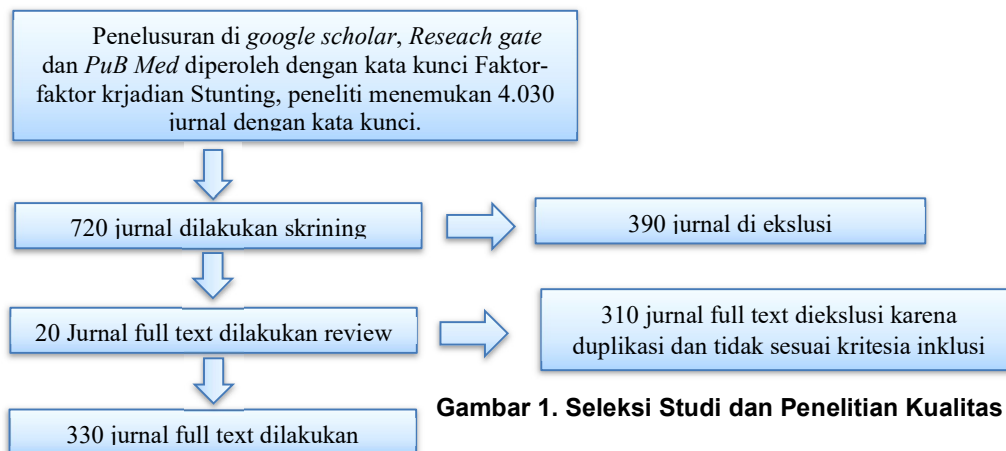
Stunting disebabkan oleh dua faktor, langsung dan tidak langsung. Langsung, yaitu riwayat ASI eksklusif dan kesehatan menular. Faktor tidak langsung yang berhubungan dengan stunting adalah pengetahuan ibu, pendidikan ibu dan pendapatan rumah tangga. Malnutrisi dan penyakit menular merupakan penyebab langsung dari stunting, dan malnutrisi dan infeksi sering terjadi bersamaan (Azmi, 2018).

Pengetahuan gizi ibu dapat membantu meningkatkan status gizi anaknya dan bergerak menuju kedewasaan. Hasil penelitian Ibrahim dan Faramita, Di wilayah Puskesmas Barombong (Ibrahim dan Faramita, 2014 (Azmi, 2018)), pemahaman ibu tentang kejadian stunting yang terjadi pada anak usia 24-59 bulan.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Indonesia menempati urutan ketiga di antara negara-negara dengan prevalensi tertinggi di Asia Tenggara/Asia Tenggara (SEAR). Dari tahun 2005 hingga 2017, rata-rata prevalensi stunting pada balita di Indonesia adalah 36,4% (Kementerian Kesehatan, 2018). Kasus stunting di Indonesia terjadi hampir secara eksklusif di nusantara.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain literature review, dan kredibilitas temuan literatur harus melalui beberapa tahapan sebelum dapat dikenali. Tahapan tersebut adalah identifikasi masalah, penyaringan, penilaian kualitas dan ekstraksi data. Semua temuan kualitatif dan relevan berkaitan dengan hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan riwayat penyakit menular pada balita dengan stunting.



Gambar 1. Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

Berdasarkan hasil penelusuran Google Scholar, Research Gate dan PuB Med, hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting, serta hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting, diperoleh dengan kata kunci. Untuk kejadian stunting, peneliti menemukan 4.030 jurnal dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 720 item disaring berdasarkan kata kunci tersebut. 390 jurnal dikeluarkan karena artikel teks lengkap tidak tersedia. 330 jurnal teks lengkap dievaluasi kelayakannya, 310 jurnal duplikat yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan, dan total 20 jurnal teks lengkap ditinjau, termasuk 10 jurnal internasional dan 10 jurnal nasional.

Tinjauan pustaka Mulailah dengan bahan tertulis dan pertimbangkan yang paling relevan, dan cukup relevan secara bergantian. Kemudian membaca abstraknya, masing-masing jurnal terlebih dahulu menilai apakah isu yang dibahas konsisten dengan isu yang akan diselesaikan jurnal tersebut. Perhatikan beberapa poin kunci dan relevansinya dengan pertanyaan penelitian Untuk mencegah plagiarisme, penulis juga harus memperhatikan sumber informasi dan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam pendidikan keperawatan.

Sebelum penulis menarik kesimpulan dari hasil survey beberapa dokumen, penulis akan mencantumkan nama penulis, tahun penulisan, desain penelitian, sampel, instrumen (pengukuran), dan hasil penelitian. Setelah mengumpulkan hasil penulisan banyak dokumen, penulis akan menganalisis penerapan pembelajaran mandiri dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan dalam bentuk diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode literature review, dan menggunakan jurnal-jurnal yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain, antara lain 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional yang terkait dengan judul penelitian "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita : Literatur Review", maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelusuran Google Scholar, Research Gate dan PuB Med, hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting, serta hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting, diperoleh dengan kata kunci. Untuk kejadian stunting, peneliti menemukan 4.030 jurnal dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 720 item disaring berdasarkan kata kunci tersebut. 390 jurnal dikeluarkan karena artikel teks lengkap tidak tersedia. 330 jurnal teks lengkap dievaluasi kelayakannya, 310 jurnal duplikat yang tidak memenuhi kriteria inklusi dikeluarkan, dan total 20 jurnal teks lengkap ditinjau, termasuk 10 jurnal internasional dan 10 jurnal nasional.

Hasil analisis terhadap 20 jurnal tersebut mayoritas menerapkan pendekatan atau metode untuk mengumpulkan informasi dan data untuk mengetahui status pengetahuan gizi ibu melalui angket, wawancara, dan buku KIA, serta menggunakan mikrotoa dan invariantometer dengan ketelitian mencapai 0,1 cm untuk mengukur status pengumpulan data keterlambatan tumbuh kembang anak, timbangan digital serta metline kemudian hasil pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) dikonversikan kedalam nilai standar *z-score* menggunakan buku antropometri anak balita yang sesuai dengan standar WHO.

Hasil analisis terhadap 20 jurnal penelitian ini menggunakan responden penelitian dengan mayoritas ibu balita usia 26-34 tahun dan balita berusia 6-59 bulan dengan stunting dan tidak stunting.

Hasil *review* terhadap 20 jurnal penelitian ini mayoritas menggunakan jenis analisis data untuk mengolah data-data yang ada untuk mengetahui hasilnya analisis data yang digunakan adalah uji *chi square*.

1. Pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting pada balita

Untuk jurnal hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian stunting pada balita didapatkan 5 jurnal Nasional dan 4 jurnal Internasional yang terdiri dari 8 artikel yang penelitiannya dilakukan di Indonesia dan 1 artikel yang penelitiannya dilakukan di Afrika.

Dari 9 jurnal yang dilakukan literature review, enam merupakan karya Dewi dan Ni Komang (2021). Rahmat dan sejenisnya (2020); Ramdaniati & Dian; Ramavati. , DLL. (2019); Russell Barat. People (2018); Nkurunziza dkk. (2017) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian retardasi pertumbuhan pada anak di bawah usia 5 tahun.

Pengetahuan ibu berpengaruh langsung dan signifikan secara statistik terhadap stunting. Kurangnya pengetahuan gizi pada ibu meningkatkan kejadian stunting pada balita (Rohmawati, W., et al. 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian Murti., dkk (2020) bahwa pengetahuan gizi ibu pada anak di bawah usia 5 tahun berhubungan bermakna dengan kejadian stunting pada anak, sedangkan sebaliknya pada ibu dengan pengetahuan gizi kurang 4,8 kali lipat dari anak stunting.

Kurangnya pengetahuan gizi ibu dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang sehingga mempengaruhi sikap dan sikap psikologis ibu terhadap asupan makanan anak, mulai dari mencari, memperoleh dan menerima berbagai informasi tentang asupan makanan bergizi anak. Hal ini pada gilirannya mempengaruhi asupan makanan. Pilihan yang akan menentukan status gizi anak usia dini (Nur, 2016) (Devriany dan Wulandari, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nkurunziza et al. (2017) menegaskan bahwa, seperti di tempat lain, pengerdilan dan pengerdilan parah di Burundi adalah masalah multisektoral. Beberapa faktor penentu terkait dengan pembangunan Burundi secara keseluruhan: pendidikan anak perempuan, kemiskinan dan ketahanan pangan; mereka akan ditangani dengan sejumlah besar tindakan. Lainnya terkait dengan bidang kesehatan dan kinerjanya. Kami terutama mempertimbangkan jumlah balita dalam keluarga (jarak lahir), hubungannya dengan impetigo, dan pengetahuan ibu tentang gizi buruk.

Pengetahuan gizi anak usia dini merupakan dasar bagi orang tua untuk menyiapkan makanan bagi anaknya. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap anak di bawah 5 tahun dapat menyebabkan asupan gizi anak tidak mencukupi yang pada akhirnya berdampak pada stunting (Murti., et al. 2020). Sedangkan penelitian Salman et al (2017); Devriany & Diah (2021); Malonda., et al (2020) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian stunting pada balita.

Hal ini terjadi karena dalam penelitian ini, pengetahuan gizi Ibu balita yang cukup, namun jika tidak digunakan Dalam kehidupan sehari-hari, ada dampak pada pekerjaan dan pendapatan rumah tangga. Menurut Mulyana (2013) dalam Devriany & Diah (2021), terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan status gizi, sedangkan keluarga berpenghasilan rendah tidak dapat memenuhi kebutuhan pangannya terutama berbagai jenis makanan.

Secara keseluruhan, dan berdasarkan analisis dalam artikel tersebut di atas, peneliti berhipotesis bahwa ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian stunting, karena kurangnya pengetahuan gizi ibu mungkin salah satunya. Ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang gizi bayinya cenderung kurang memberikan gizi kepada anaknya, yang dapat berdampak pada anak dengan masalah gizi seperti pertumbuhan dan perkembangan yang terhambat.

2. Jurnal riwayat penyakit infeksi dengan kejadian stunting pada balita

Dalam "History of Infant Infectious Diseases", diambil 5 jurnal nasional dan 6 jurnal internasional, 10 di antaranya berada di Indonesia dan 1 di Afrika.

Dari 11 jurnal yang dilakukan literature review, 9 berasal dari penelitian Delianti dkk; Maurina; Sugihati, dkk; Sutriyawan., dkk (2020); Ulandari dkk; dan Hania; Sugiyanto dkk. (2019); Dewi & Dhenok; Azmii & Firlia (2018) Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada balita.

Menurut temuan Sutriyawan., et al (2020), Triana & Haniyah (2019) dan Sugiyanto., et al (2019), terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting pada balita, dengan nilai p 0,001. Hal ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari., dkk (2019) yang mencatat adanya hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. ($p = 0,000$).

Anak-anak dengan penyakit menular yang sering memiliki kemungkinan 8,31 kali lebih besar untuk mengalami stunting daripada anak-anak yang sehat. Dari semua faktor yang diteliti, faktor penyakit infeksi menunjukkan nilai terbesar ($OR = 8,31$) sebagai penyebab stunting pada anak balita (Maulina, R. 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Dhenok (2018) yang menunjukkan adanya hubungan antara riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting pada anak balita, p -value = 0,049 dan $OR = 3,071$ yang artinya bahwa anak di bawah dua tahun Jumlah anak dengan riwayat penyakit menular dalam waktu 3 bulan adalah 3,071 kali, dan risiko stunting lebih besar daripada anak yang belum terinfeksi penyakit menular.

Penyakit infeksi berhubungan dengan stunting. Penyakit infeksi dapat berpengaruh pada pemenuhan gizi balita. Jika pemenuhan gizi balita terganggu maka akan terjadi stunting. Anak kecil yang menderita penyakit menular akan memiliki tanda gejala seperti tidak mau makan, tidak merasa lapar, dan mulut terasa pahit, yang akan mengurangi asupan gizinya dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya (Sutriyawan., et al. 2020).

Diare yang dialami oleh balita akan menyebabkan terjadinya malabsorpsi zat gizi. Semakin lama diare yang dialami (lebih dari empat hari) akan menyebabkan kehilangan zat gizi yang semakin parah pada anak. Jika asupan nutrisi tidak segera dilakukan penanganan dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan. Pada 2 tahun kehidupan pertama akan berpengaruh terhadap terjadinya masalah pertumbuhan, balita dengan status gizi rendah maka daya tahan tubuh yang dimiliki juga rendah dan rentan terpapar diare dan ISPA yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif serta menghambat pertumbuhan (Dewi & Dhenok, 2018).

Penyakit infeksi dapat mengganggu penyerapan nutrisi, dan dengan demikian nutrisi langsung berkurang, meningkatkan kebutuhan metabolisme, dan mengurangi asupan makanan. Ada interaksi yang saling terkait antara status gizi dan penyakit menular. Penyakit infeksi dapat memicu terjadinya malnutrisi, dan malnutrisi dapat menyebabkan risiko infeksi meningkat. Jika balita mengalami kondisi tersebut secara berulang dalam waktu yang relatif lama dan tidak segera ditangani, maka asupan makanan balita dapat menurun dan mengganggu proses penyerapan zat gizi. Hal ini dapat meningkatkan risiko stunting pada balita (Triana & Haniyah, 2019).

Sementara itu, penelitian Andika dkk (2020) menunjukkan tidak ada hubungan antara penyakit menular dengan kejadian stunting pada anak usia 23-59 bulan di Puskesmas Padang tahun 2020. Menurut Asrianti, dkk (2019), riwayat infeksi pada anak secara statistik tidak signifikan mempengaruhi kejadian keterlambatan perkembangan pada anak usia dini.

Hal ini mungkin dikarenakan penelitian riwayat penyakit menular yang dilakukan hanya 6 bulan terakhir, dan mungkin ada anak yang pernah mengalami penyakit menular pada periode sebelumnya dan mempengaruhi tumbuh kembang anak (Asrianti., et al. 2019).

Menurut Andika., et al (2020) anak dengan penyakit menular belum tentu mengalami stunting, sebab yang menjadi faktor pencetus tidak hanya penyakit menular.

Secara keseluruhan, dan berdasarkan analisis dalam artikel tersebut di atas, para peneliti menyebutkan bahwa adanya hubungan riwayat infeksi yang dapat dikaitkan dengan terjadinya stunting pada bayi, karena infeksi dapat memperburuk kondisi bayi. Malnutrisi. Anak-anak yang kekurangan gizi lebih rentan terhadap infeksi. Infeksi juga dapat meningkatkan kebutuhan nutrisi untuk melawan penyakit itu sendiri. Suplemen nutrisi yang memenuhi kebutuhan Anda, tetapi tidak akan meningkatkan kesehatan dan nutrisi bayi Anda tanpa menyembuhkan infeksi. Oleh karena itu, pengobatan dini penyakit menular dapat membantu meningkatkan gizi dan mencapai asupan seimbang sesuai kebutuhan bayi Anda.

KESIMPULAN

Tinjauan pustaka terhadap 20 jurnal, termasuk 10 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional, menemukan karakteristik anak stunting usia di bawah 5 tahun pada 24-59 bulan dan karakteristik sebagian besar ibu pada usia 26-34 tahun. Literatur review dilakukan di 9 jurnal yang terdiri dari 5 jurnal nasional dan 4 jurnal internasional. Hasil dari 6 jurnal penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu berhubungan bermakna dengan kejadian stunting pada balita, sedangkan 3 jurnal penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu tidak berhubungan bermakna dengan kejadian stunting pada balita. Studi literatur kemudian dilakukan di 11 jurnal, termasuk 5 jurnal nasional dan 6 jurnal internasional, dimana 9 jurnal penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit menular dengan kejadian stunting pada anak kecil, sedangkan 2 jurnal penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan. ditemukan dan keterlambatan perkembangan anak. Tidak ada hubungan antara riwayat penyakit menular dan keterlambatan perkembangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Ns. Ni Wayan Wiwin A, S.Kep., M.Pd dan Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep serta Riska Aulia atas kontribusinya dalam penulisan artikel ini. Artikel ini merupakan bagian dari skripsi penulis yang berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita : *Literature Review*

REFERENSI

- Andika, F., Rahmi, N., Anwar, C., Husna, A., & Safitri, F. (2020). Analysis of Stunting Incidence Factors in Toddlers Aged 23-59 Months in the Work Area of the Padang Tiji Community Health Center, Pidie Regency, 2020. *International Journal of Science and Healthcare Research (Www.Ijshr.Com)*, 6, 275. www.ijshr.com
- Asrianti dkk. (2019). Tingkat Pendapatan, Metode Pengasuhan, Riwayat Penyakit Infeksi dan Risiko Kejadian Stunting pada Balita di Kota Samarinda. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 2(1), 1–8. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/6503>
- Delianti, N., Tahlil, T., & Kamil, H. (2020). *Risk Factor Analysis of Stunting Incident among Toddlers in the Work Area of the Technical Implementation Unit of the South Aceh Regency Health Primary Services*. 0966(1), 80–86. <https://doi.org/10.36349/easjnm.2020.v02i01.13>
- Devriany, A., & Wulandari, D. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang “ Isi Piringku ” dengan Kejadian Stunting Anak Balita Usia 12-59 Bulan Relationship Of Mother Knowledge About Isi Piringku ” with The Incidence Stunting Of Children Age 12-59 Months. *Jurnal Kesehatan*, 12(ISSN 2086-7751 (Print), ISSN 2548-5695 (Online) <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>), 17–24.
- Dewi, N. T., & Widari, D. (2018). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.373-381>
- Dewi, N. W. E. P., & Ariani, N. K. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting Pada Balita di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Menara Medika*, 3(2), 148–154.
- Firlia Ayu Arini, F. A. (2018). Karakteristik Ibu, Riwayat Asi Eksklusif Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(4), 17–23. <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.193>
- Kusrini, I., & Laksono, A. D. (2020). Regional disparities of stunted toddler in indonesia. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 14(3), 1916–1920. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v14i3.10706>
- Maulina, R. (2020). Determinants Factors Affecting Stunting In Children 2-5 Years In The Working Area Of Tajinan Public Health Center. *Journal of Islamic Medicine*, 4(2), 115–122. <https://doi.org/10.18860/jim.v4i2.10265>
- Murti, L. M., Budiani, N. N., & Darmapatni, M. W. G. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi balita dengan Kejadian Stunting Anak Umur 36-59 Bulan Di Desa Singakerta Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8, 63–69. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1080/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1080/3/BAB%20II.pdf)
- Nkurunziza, S., Meessen, B., Van geertruyden, J. P., & Korachais, C. (2017). Determinants of stunting and severe stunting among Burundian children aged 6-23 months: Evidence from a national cross-sectional household survey, 2014. *BMC Pediatrics*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12887-017-0929-2>
- Ramdianiati, S. N., & Nastiti, D. (2019). Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang. *Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 47–54.
- Salman, Arbie, F. Y., & Humolungo, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Health and Nutrition Journal*, 11, 159–174.
- Silas, L., Rantetampang, A. L., Tingginehe, R., & Mallongi, A. (2018). The factors affecting stunting child under five years in sub province mimika. *International Journal of Science and Healthcare Research (Www.Ijshr.Com)*, 3(2), 99. www.ijshr.com
- Sugihati, R., Nurwijayanti, N., & Indasah, I. (2020). Analysis of Factors Determinant of Stunting in Children Ages 2-5 Years in the Working Area of Pustu Kedunglengkong at Dlanggu Public Health Center Mojokerto. *Journal for Quality in Public Health*, 3(2),
-

- 373–382. <https://doi.org/10.30994/jqph.v3i2.86>
- Sugiyanto, J., Raharjo, S. S., & Dewi, Y. L. R. (2019). The Effects of Exclusive Breastfeeding and Contextual Factor of Village on Stunting in Bontang, East Kalimantan, Indonesia. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 4(3), 222–233. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2019.04.03.10>
- Sulawesi, S. E., Rohmawati, W., Kasmini, O. W., & Cahyati, W. H. (2019). The Effect of Knowledge and Parenting on Stunting of Toddlers in Muna Barat, South East Sulawesi. *Public Health Perspective Journal*, 4(2), 224–231.
- SUTRIYAWAN, A., KURNIAWATI, R. D., RAHAYU, S., & HABIBI, J. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197>
- Swanida, N., Malonda, H., Arthur, P., & Kawatu, T. (2020). History of Exclusive Breastfeeding and Complementary Feeding as a Risk Factor of Stunting in Children Age 36-59 Months in Coastal Areas. *Journal of Health, Medicine and Nursing*, 70, 52–57. <https://doi.org/10.7176/jhmn/70-07>
- Triana, N. Y., & Haniyah, S. (2020). *Relationship Between Characteristics of Children, Status of Infectious Disease, and Employment Status of Mothers with Stunting Children at Karanglewas Health Center*. 20(Icch 2019), 168–173. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200204.038>
- Wulandari, W. W., Rahayu, F., & . D. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2019. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 14(02), 6–13. <https://doi.org/10.36085/avicenna.v14i02.374>
-

Naspub: Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita : Literatur Review

by M. Alfarizi Palewo

Submission date: 02-Jun-2022 11:57AM (UTC+0800)
Submission ID: 1848875204
File name: NASPUB_M._ALFARIZI_PALEWO_ACC.docx (22.38K)
Word count: 2666
Character count: 17057

Naspub: Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita :
Literatur Review

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Farahdilla Azmii, Firlia Ayu Arini. "KARAKTERISTIK IBU, RIWAYAT ASI EKSKLUSIF DAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKMAJAYA", Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2018 Publication	2%
2	jurnal.umsb.ac.id Internet Source	2%
3	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
5	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%